

ABSTRAKSI

JUDUL : **STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR POM SEMARANG**
NAMA : **ANGGA SETYO HARTANTO**
NIM : **D2A 005 008**
PROGRAM STUDI : **ADMINISTRASI PUBLIK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya salah satu kegiatan pemerintah dalam hal ini Balai Besar POM Semarang yaitu menjalankan program pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya. Tujuan program ini untuk mengawasi peredaran makanan agar tidak tercemar dari mikroba dan bahan-bahan kimia yang dilarang mulai dari produksi sampai makanan di distribusikan di masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komunikasi dan sumber daya dengan implementasi program pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja Balai Besar POM Semarang. Teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari George Edwards III. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori dengan sampel sebanyak 60 orang responden. Pengujian hipotesis menggunakan rumus Korelasi Rank Kendall, Koefisien Determinan dan Konkordansi Kendall.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi dengan implementasi yang diperoleh dari perhitungan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau $4,46 > 1,96$, untuk taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hubungan sumber daya dengan implementasi juga positif dan signifikan yang diperoleh dari perhitungan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau $4,35 > 1,96$ untuk taraf signifikansi 5%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi dan sumber daya dengan implementasi diperoleh dari hasil $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ atau $106,418 > 5,991$ untuk taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa komunikasi dan sumber daya mempunyai hubungan dengan implementasi program pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja Balai Besar POM Semarang. Diketahui pula dari hasil penelitian bahwa implementasi program pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah kerja Balai Besar POM Semarang masuk dalam kategori berhasil atau tinggi karena komunikasi pegawai di Balai Besar POM Semarang Karanganyar sudah mendukung walaupun pada sumber dayanya kurang mendukung. Dapat direkomendasikan komunikasi lebih ditingkatkan dan meningkatkan sumber daya baik manusia maupun dana sehingga program dapat berjalan dengan baik sehingga keamanan pangan dapat terjamin.

Kata Kunci: Implementasi, Komunikasi, Sumber Daya, program pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

Disetujui oleh Dosen Pembimbing I
Tanggal, Maret 2010

Dra. Mariyam Musawa, MSi
NIP. 19470330.198003.2.001

ABSTRACT

Title : **The Implementation Study of Food Safety Control Program and Hazardous Material in the Catchment Area at the Balai Besar POM in Semarang**
Name : **Angga Setyo Hartanto**
Student Reg. No. : **D2A 005 008**
Study Program : **Public Administration**

This study was motivated by a governmental program implementation through its subsidiary, the Drug and Food Monitoring Office, in controlling the distribution of foods and toxic materials in marketplaces. The study aimed to monitor the food distribution in order to prevent the foods from microbial and chemical pollution, from the production to distribution to the users stages. The purpose of this study was to find out whether communication and resources related program implementation of the food and toxic material monitoring at the Semarang Drug and Food Monitoring Office. In developing the report, this study applied a policy implementation theory introduced by George Edwards III. There were 60 respondents as study samples who were subject to an explanatory study analysis. Whereas, hypotheses developed were tested by Kendall Rank Correlation, Determinant Coefficient, and Kendal Concordance.

The study reported the following results: a positive and significant relationship between communication and implementation with $Z_{\text{value}} > Z_{\text{table}}$ of $4.46 > 1.96$ in significance rate of 5%, accepting H_a and rejecting H_0 ; a positive and significant between resource and implementation with $Z_{\text{value}} > Z_{\text{table}}$ of $4.35 > 1.96$ in significance rate of 5%, accepting H_a and rejecting H_0 ; and a positive and significant relationship of communication and resource to implementation according to $\chi^2_{\text{value}} > \chi^2_{\text{table}}$ of $106.418 > 5.991$ in significance rate of 5%.

According to the above results, both communication and resource variables truly had a significant relationship with the program of food and toxic material monitoring at the Semarang Drug and Food Monitoring Office. In addition, the study also showed the implementation of the food and toxic material safety program monitoring by the Office could categorized highly succesful despite its inadequate resources. The study recommended more intensive communication and resources, either human or financial, development in order to improve the monitoring program.

Keywords: *implementation, communication, resource, Food Safety Control Program and Hazardous Material*

Counsellor

Dra. Maryam Musawa, M.Si.
NIP. 19470330.198003.2.001